

PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA INSPIRATIF DI KELAS IX MTS BINAUL IMAN KARANGSARI

¹Berlian Romanus Turnip, ²Netti Marini, ³Lili Tansliova

^{1,2} Universitas Simalungun

berlianrturnip@gmail.com

marininetti@gmail.com

³ Universitas Negeri Medan

lilitans@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran menulis cerita inspiratif di kelas IX MTs Binaul Iman Karangsari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasi yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel yang diteliti. Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes uraian. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan rumus Deskripsi Korelasi Product Moment. Setelah memperoleh hasil analisis data penelitian, maka selanjutnya dilakukan pembuktian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis diterima kebenarannya atau ditolak dengan menggunakan uji tes (uji "t"). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terbukti bahwa nilai r sebesar 0.71 yang berarti tergolong korelasi tinggi. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 7,31 dan jika dikonsultasikan dengan tabel distribusi t diperoleh harga t_{tabel} sebesar 2,00 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya pemanfaatan Media Audio Visual memiliki pengaruh terhadap Pembelajaran Menulis Cerita Inspiratif di Kelas IX MTs Binaul Iman Karangsari.

Kata Kunci: media audio visual, menulis, cerita inspiratif

ABSTRACT

This study aims to determine how the use of audio-visual media in learning to write inspirational stories in class IX MTs Binaul Iman Karangsari. The method used in this study is a descriptive correlation method which aims to see whether there is an influence between the two variables studied. The data collection instrument in this study was to use a description test. Furthermore, the analysis is carried out using the Product Moment Correlation Description formula. After obtaining the results of the research data analysis, the next step is to prove the hypothesis to find out whether the hypothesis is accepted or rejected by using a test ("t" test). Based on the results of research and data analysis, it is proven that the r value is 0.71 which means that it is classified as high correlation. Furthermore, the results of hypothesis testing obtained t_{count} of 7.31 and if consulted with the t distribution table, the value of t_{table} was 2.00, then $t_{count} > t_{table}$. This proves that H_a is accepted and H_0 is rejected. This means that the use of Audio Visual Media has an influence on Learning to Write Inspirational Stories in Class IX of MTs Binaul Iman Karangsari.

Keywords: audio visual media, writing, inspirational stories.

I. PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang memiliki peran tidak kalah penting dengan keterampilan

lainnya. Kegiatan menulis merupakan salah satu kegiatan intelektual yang ditandai dengan sejauh mana kemampuannya dalam mengekspresikan jalan pikirannya ataupun ide-ide yang dimilikinya melalui tulisan dengan

menggunakan media bahasa yang baik tentunya. Untuk dapat menulis dengan baik perlu penguasaan banyak kosa kata. menulis juga merupakan suatu keterampilan yang bersifat aktif dan produktif serta memerlukan cara berfikir yang sistematis atau teratur.

Dalam kurikulum yang saat ini dijalankan di sekolah menengah pertama (SMP/MTs) adalah kurikulum 2013. Dimana di dalamnya banyak indikator yang menuliskan mengenai kemampuan siswa dalam menulis / memproduksi, salah satunya di kelas IX SMP adalah menulis / memproduksi cerita inspiratif.

Cerita Inspiratif merupakan jenis teks narasi yang menyajikan suatu inspirasi keteladanan kepada banyak orang dimana cerita tersebut bisa menggugah atau menginspirasi seseorang untuk berbuat baik. Kosasih (2018:272) mengatakan cerita inspiratif merupakan jenis teks narasi yang di dalamnya menyajikan inspirasi keteladanan untuk banyak orang. Dimana teks ini menggugah seseorang untuk berbuat baik sebagai hasil inspirasi dari cerita yang ada di dalamnya. Berbicara tentang menulis cerita inspiratif di sekolah, pembelajaran teks cerita inspiratif telah disusun pemerintah di dalam silabus Bahasa Indonesia Kelas IX semester Genap pada Kompetensi Dasar 4.12 yaitu mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperlihatkan struktur cerita dan aspek kebahasaan.

Dalam kegiatan pembelajaran banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis cerita inspiratif. Hal ini dapat dilihat pada nilai tes siswa pada KD (Kompetensi Dasar) yang terkait. Masih relatif rendah, yaitu kurang dari KKM yang telah ditetapkan. Hal ini tentunya disebabkan beberapa faktor. Faktor yang terkait kesulitan siswa dalam menulis cerita inspiratif adalah kurangnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide-ide dalam

fikirannya ke dalam bentuk tulisan, kekurangmampuan siswa dalam memilih kata atau diksi untuk mewakili ide-idenya dalam bentuk tulisan dan kekurangmampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan menulis cerita inspiratif. Dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat akan membantu peserta didik dalam memahami materi yang sedang diajarkan dengan lebih baik lagi. Media audio visual merupakan media gabungan antara media yang dapat dilihat dan didengar. Kahfi (2021:86) Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur-unsur yang dapat didengar (suara) dan unsur yang dapat dilihat (gambar yang dapat bergerak). Penerapan media audio visuan dipandang tepat dalam mengajarkan menulis cerita inspiratif siswa. Media audio visual merupakan media yang dapat memberikan pemahaman yang bersifat konkret, sehingga mempermudah siswa untuk menyerap materi yang disampaikan. Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai kemampuan siswa menulis cerita inspiratif, maka judul penelitian ini adalah **“Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Cerita Inspiratif di Kelas IX MTs Binaul Iman Karangsari”**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media audio visual siswa kelas IX MTs Binaul Iman Karangsari. Mengetahui kemampuan menulis cerita inspiratif siswa kelas IX MTs Binaul Iman Karangsari, mengetahui pengaruh pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran menulis cerita inspiratif siswa kelas IX MTs Binaul Iman Karangsari. Melalui pencapaian tujuan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, terutama dalam hal kemampuan menulis cerita inspiratif. Sehingga siswa dapat dengan baik dalam

menulis cerita inspiratif sesuai dengan strukturnya. Kemudian bermanfaat bagi guru, sebagai bahan informasi bagaimana dan sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis cerita inspiratif sehingga guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan menulis cerita inspiratif. Bermanfaat bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, dan bermanfaat bagi peneliti, sebagai peningkatan wawasan dalam melakukan penelitian dan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian serupa yang akan datang.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang penulis gunakan adalah deskripsi korelasi karena mengumpulkan data dengan apa adanya dan menghubungkan data yang terkumpul untuk menentukan hubungan antara dua variabel

penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Binaul Iman Karangsari sebanyak 108 siswa. Di mana jumlah seluruh populasinya adalah 70 siswa. Peneliti menggunakan sampel purposive sampling. Sehingga di dapat 70 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Riduwan (2010:17) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan satu variabel atau unit variabel. Hasil penelitian ini akan menggambarkan kemampuan siswa menulis cerita inspiratif.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan pre test dan post test. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis cerita inspiratif. Adapun pedoman penskoran pada kemampuan menulis cerita inspiratif pada siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Pedoman Penskoran Penilaian Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif Siswa

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Kesesuaian isi dengan judul	15
2	Pilihan kata	15
3	Struktur Cerita Inspiratif	30
4	Isi cerita	40
Jumlah skor		100

Keterangan Penilaian:

- a) 90 – 100 (sangat baik)
- b) 80 – 89 (baik)
- c) 70 – 79 (cukup)
- d) < 60 (kurang)

Arikunto

$$r_{xy} = \frac{N.(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N. \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y
- X = Skor menjawab soal pilihan ganda
- Y = Skor menulis puisi

N = Jumlah responden
 X^2 = Jumlah Kuadrat skor X
 Y^2 = Jumlah Kuadrat skor Y
 XY = Jumlah perkalian X dan Y

Selanjutnya dipergunakan pedoman interpretasi angka indeks korelasi nilai r produk moment (tabel IV) sebagai berikut :

Tabel II. Pedoman Interpretasi Angka Indeks Korelasi Nilai r Produk Moment

Besarnya r Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0, 00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat lemah atau sangat rendah
0, 20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0, 40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup kuat
0, 70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0, 90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Binaul Iman Karangsari. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 70 orang siswa yang merupakan kelas IX. Hasil penelitian ini akan menyajikan kemampuan siswa dalam menulis cerita inspiratif yang belum (pretest) mengikuti proses pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual. Adapun nilai kemampuan

menulis cerita inspiratif siswa berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. Hasil Pretest kemampuan menulis cerita inspiratif kelas IX MTs Binaul Iman Karangsari tanpa memanfaatkan media audio visual

NO	INISIAL	SKOR IDEAL	SKOR MENTAH
1	A	100	63
2	B	100	80
3	C	100	58
4	D	100	70
5	E	100	80
6	F	100	74
7	G	100	70
8	H	100	75
9	I	100	63
10	J	100	75
11	K	100	75
12	L	100	65
13	M	100	63
14	N	100	58
15	O	100	80
16	P	100	85
17	Q	100	58
18	R	100	60
19	S	100	68
20	T	100	85
21	U	100	60
22	V	100	80
23	W	100	58
24	X	100	75
25	Y	100	65
26	Z	100	75
27	AA	100	58
28	AB	100	83
29	AC	100	85
30	AD	100	79
31	AE	100	65
32	AF	100	80
33	AG	100	75
34	AH	100	75
35	AI	100	80
36	AJ	100	78
37	AK	100	80
38	AL	100	78
39	AM	100	60
40	AN	100	63
41	AO	100	75
42	AP	100	60
43	AQ	100	75
44	AR	100	65
45	AS	100	58
46	AT	100	60
47	AU	100	80
48	AV	100	65
49	AW	100	75
50	AX	100	78
51	AY	100	60
52	AZ	100	63
53	BA	100	68
54	BB	100	75
55	BC	100	70
56	BD	100	63
57	BE	100	60

58	BF	100	79
59	BG	100	75
60	BH	100	73
61	BI	100	70
62	BJ	100	75
63	BK	100	80
64	BL	100	70
65	BM	100	50
66	BN	100	65
67	BO	100	75
68	BP	100	60
69	Bg	100	50
70	BR	100	65
JUMLAH			4894

No	Inisial	Skor Ideal	Skor Mentah	Nilai
1	A	100	70	70
2	B	100	70	70
3	C	100	70	70
4	D	100	80	80
5	E	100	60	60
6	F	100	60	60
7	G	100	60	60
8	H	100	80	80
9	I	100	80	80
10	J	100	80	80
11	K	100	70	70
12	L	100	90	90
13	M	100	90	90
14	N	100	70	70
15	O	100	70	70
16	P	100	80	80
17	Q	100	70	70
18	R	100	70	70
19	S	100	70	70
20	T	100	90	90
21	U	100	80	80
22	V	100	60	60

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi kemampuan menulis cerita inspiratif siswa kelas IX MTs Binaul Iman Karangsari tanpa memanfaatkan media audio visual adalah 85 dan skor terendah adalah 58 dari 70 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh dari data tersebut adalah $4896:70 = 69,9$. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerita inspiratif siswa dikategorikan baik.

Tabel VI. Hasil Posttest Kemampuan menulis cerita inspiratif siswa kelas IX MTs Binaul Iman Karangsari dengan memanfaatkan media audio visual.

NO	INISIAL	SKOR IDEAL	SKOR MENTAH
1	A	100	85
2	B	100	93
3	C	100	85
4	D	100	95
5	E	100	95
6	F	100	90

7	G	100	80
8	H	100	80
9	I	100	85
10	J	100	95
11	K	100	95
12	L	100	85
13	M	100	80
14	N	100	70
15	O	100	95
16	P	100	90
17	Q	100	70
18	R	100	85
19	S	100	83
20	T	100	95
21	U	100	70
22	V	100	85
23	W	100	80
24	X	100	95
25	Y	100	85
26	Z	100	90
27	AA	100	85
28	AB	100	95
29	AC	100	90
30	AD	100	90
31	AE	100	80
32	AF	100	95
33	AG	100	85
34	AH	100	85
35	AI	100	95
36	AJ	100	95
37	AK	100	95
38	AL	100	95
39	AM	100	80
40	AN	100	75
41	AO	100	95
42	AP	100	75
43	AG	100	95
44	AR	100	85
45	AS	100	75
46	AT	100	80
47	AU	100	95
48	AV	100	80
49	AW	100	85
50	AX	100	95
51	AY	100	80
52	AZ	100	90
53	BA	100	80
54	BB	100	90
55	BC	100	80
56	BD	100	75
57	BE	100	75
58	BF	100	82
59	BG	100	83
60	BH	100	85
61	BI	100	90
62	BJ	100	90
63	BK	100	95
64	BL	100	71
65	BM	100	66
66	BN	100	86
67	BO	100	81
68	BP	100	83
69	BG	100	86
70	BR	100	77
JUMLAH			5981

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi skor kemampuan menulis cerita inspiratif dengan memanfaatkan media audio visual (y) adalah

95 dan skor terendah 70 dari 70 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh dari jumlah $5981:70=85,4$. Nilai ini digategorikan amat baik.

Hasil *pre test* dan *post test* yang didapat dari hasil penelitian. Selanjutnya akan dianalisis untuk melihat korelasi penerapan edia audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita inspiratif siswa kelas IX MTs Binaul Iman Karangsari dengan menggunakan rumus *pearson product moment*.

Tabel V. Koefisien korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

NO	Inisial	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A	63	85	3969	7225	5355
2	B	80	93	6400	8649	7440
3	C	58	85	3364	7225	4930
4	D	70	95	4900	9025	6650
5	E	80	95	6400	9025	7600
6	F	74	90	5476	8100	6660
7	G	70	80	4900	6400	5600
8	H	75	80	5625	6400	6000
9	I	63	85	3969	7225	5355
10	J	75	95	5625	9025	7125
11	K	75	95	5625	9025	7125
12	L	65	85	4225	7225	5525
13	M	63	80	3969	6400	5040
14	N	58	70	3364	4900	4060
15	O	80	95	6400	9025	7600
16	P	85	90	7225	8100	7650
17	Q	58	70	3364	4900	4060
18	R	60	85	3600	7225	5100
19	S	68	83	4624	6889	5644
20	T	85	95	7225	9025	8075
21	U	60	70	3600	4900	4200
22	V	80	85	6400	7225	6800
23	W	58	80	3364	6400	4640
24	X	75	95	5625	9025	7125
25	Y	65	85	4225	7225	5525
26	Z	75	90	5625	8100	6750
27	AA	58	85	3364	7225	4930
28	AB	83	95	6889	9025	7885
29	AC	85	90	7225	8100	7650
30	AD	79	90	6241	8100	7110
31	AE	65	80	4225	6400	5200
32	AF	80	95	6400	9025	7600
33	AG	75	85	5625	7225	6375
34	AH	75	85	5625	7225	6375
35	AI	80	95	6400	9025	7600
36	AJ	78	95	6084	9025	7410
37	AK	80	95	6400	9025	7600
38	AL	78	95	6084	9025	7410
39	AM	60	80	3600	6400	4800
40	AN	63	75	3969	5625	4725
41	AO	75	95	5625	9025	7125
42	AP	60	75	3600	5625	4500
43	AQ	75	95	5625	9025	7125
44	AR	65	85	4225	7225	5525
45	AS	58	75	3364	5625	4350
46	AT	60	80	3600	6400	4800
47	AU	80	95	6400	9025	7600
48	AV	65	80	4225	6400	5200

49	AW	75	85	5625	7225	6375
50	AX	78	95	6084	9025	7410
51	AY	60	80	3600	6400	4800
52	AZ	63	90	3969	8100	5670
53	BA	68	80	4624	6400	5440
54	BB	75	90	5625	8100	6750
55	BC	70	80	4900	6400	5600
56	BD	63	75	3969	5625	4725
57	BE	60	75	3600	5625	4500
58	BF	79	82	6241	6724	6478
59	BG	75	83	5625	6889	6225
60	BH	73	85	5329	7225	6205
61	BI	70	90	4900	8100	6300
62	BJ	75	90	5625	8100	6750
63	BK	80	95	6400	9025	7600
64	BL	70	71	4900	5041	4970
65	BM	50	66	2500	4356	3300
66	BN	65	86	4225	7396	5590
67	BO	75	81	5625	6561	6075
68	BP	60	83	3600	6889	4980
69	Bg	50	86	2500	7396	4300
70	BR	65	77	4225	5929	5005
JUMLAH		4894	5981	347574	515219	421577

Berdasarkan pada data tabel di atas, maka untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media audio visual terhadap kemampuan menulis cerita inspiratif siswa kelas IX MTs Binaul Iman Karangsari dapat diuji dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

Diketahui:

$$N = 70$$

$$\Sigma X = 4894$$

$$\Sigma Y = 5981$$

$$\Sigma X^2 = 347574$$

$$\Sigma Y^2 = 515219$$

$$\Sigma XY = 421577$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(70)(421577) - (4894)(5981)}{\sqrt{\{(70 \times 347574) - (4894)^2\}\{70 \times 515219 - (5981)^2\}}} \\
 &= \frac{29510390 - 29271014}{\sqrt{(24330180 - 2395136) \times (36065330 - 35772361)}} \\
 &= \frac{239376}{\sqrt{(378944) \times (292969)}} \\
 &= \frac{239376}{333194,90} \\
 &= 0,71
 \end{aligned}$$

Jadi, besarnya nilai Koefisien Korelasional sebesar 0,71 yang dapat ditafsirkan dengan interpretasi nilai korelasi yang

dikemukakan oleh Arikunto (2012 : 245) sebagai berikut :

Antara 0,80 – 1,00 = Korelasi Sangat Tinggi
 Antara 0,60 – 0,80 = Korelasi Tinggi
 Antara 0,40 – 0,60 = Korelasi Sedang
 Antara 0,20 – 0,40 = Korelasi Rendah
 Antara 0,00 – 0,20 = Korelasi Sangat Rendah
 (Tidak Berkorelasi)

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi $r_{xy} = 0,71$ adalah korelasi tinggi. Hal ini berarti pemanfaatan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis vcerita inspiratif siswa kelas IX Mts Binaul Iman Karangsari..

Penulis telah mengetahui besarnya korelasi antara kedua variabel penelitian yaitu 0,71. Selanjutnya untuk menguji taraf signifikan r_t Product Moment (Tabel terlampir). Konsultasi nilai r tersebut menggunakan dengan kebebasan (d.b), yaitu :

$$\begin{aligned} d.b &= 70 - 2 \\ &= 70 - 2 \\ &= 68 \end{aligned}$$

Penelitian pendidikan menggunakan taraf signifikan (keberanian) $\alpha 0,05$ dengan d.b = 70, dikonsultasikan dengan tabel distribusi “t” (lihat lampiran) , tertera harga t_{tabel} sebesar 2,00.

$$\begin{aligned} \text{Maka } t_{\text{hitung}} &= 7,31 \text{ dan } t_{\text{tabel}} = 2,00 \\ t_{\text{hitung}} &> t_{\text{tabel}} (7,31 > 2,00) \end{aligned}$$

Sesuai dengan konsultasi nilai r di atas, maka terdapat korelasi yang signifikan antara pemanfaatan media audio visual dengan menulis cerita inspiratif oleh siswa kelas IX MTs Binaul Iman Karangsari.

Selanjutnya dilakukan pengujian Hipotesis Penelitian dengan menggunakan rumus uji “t” sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji keberartian
 r = Nilai Koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel
 r^2 = Kuadrat nilai koefisien korelasi

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,71\sqrt{70-2}}{\sqrt{1-0,71^2}}$$

$$t = \frac{0,71\sqrt{68}}{\sqrt{1-0,50}}$$

$$t = \frac{0,71 \times 8,24}{\sqrt{0,7071}}$$

$$t = \frac{5,8504}{0,8}$$

$$= 7,31$$

Selanjutnya nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Pembuktian kebenaran hipotesis dapat dilakukan dengan langkah – langkah berikut :

1. Menentukan db (derajat kebebasan) dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} d.b &= n - 2 \\ &= 70 - 2 \\ &= 68 \end{aligned}$$

2. Uji dua pihak dengan tingkat kepercayaan 95% dan Uji nyata 0,05 maka :

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka signifikan (hipotesis diterima)

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka tidak signifikan (hipotesis ditolak)

3. Penelitian pendidikan menggunakan taraf signifikan (keberanian) $\alpha 0,05$ dengan d.b = 70, dikonsultasikan dengan tabel distribusi “t” (lihat lampiran) , tertera harga t_{tabel} sebesar 2,00.

$$\begin{aligned} \text{Maka } t_{\text{hitung}} &= 7,31 \text{ dan } t_{\text{tabel}} = 2,00 \\ t_{\text{hitung}} &> t_{\text{tabel}} (7,31 > 2,00) \end{aligned}$$

Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Jadi, berdasarkan analisis data dan

pengujian hipotesis serta taraf signifikan dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis cerita inspiratif kelas IX MTs Binaul Iman Karangsari.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi (sumbangan) penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis cerita inspiratif kelas IX MTs Binaul Iman Karangsari dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,71)^2 \times 100\% \\ &= 0,5041 \times 100\% \\ &= 50,41\% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data di atas, maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima kebenarannya dan H_o ditolak ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$). Jadi penerapan media audio visual memiliki pengaruh dalam pembelajaran menulis cerita inspiratif siswa kelas IX MTs Binaul Iman Karangsari.

Berdasarkan perhitungan nilai koefisien korelasi antara variabel X dan Y, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel VI

Hasil Analisis Nilai Koefisien Korelasi

Jumlah Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY	r_{xy}
70	4894	5981	3475	515	421	0,70
			74	219	577	

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka penulis memaparkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil data *Pre tes* (Variabel X) diperoleh jumlah nilai 4894 dengan nilai rata-rata 69,9
2. Hasil data *post test* (Variabel Y) diperoleh dengan jumlah nilai 5981 dengan nilai rata-rata 85,4
3. Berdasarkan data yang diperoleh melalui tes yang dilanjutkan dengan perhitungan korelasi menggunakan rumus korelasi

Pearson Product Moment, maka diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,71.

4. Setelah diperoleh nilai koefisien, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji “t” dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 7,31. Hasil pengujian tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,00 pada taraf signifikan 0,05. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$.
5. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti bahwa hipotesis nihil (H_a) dapat diterima kebenarannya dan hipotesis (H_o) ditolak karena ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan pemanfaatan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis cerita inspiratif siswa kelas IX MTs Binaul Iman Karangsari. Hal ini juga berarti bahwa terdapat peningkatan dalam pembelajaran menulis cerita inspiratif siswa.
6. Setelah seluruh hasil diperoleh, selanjutnya dapat diketahui besarnya kontribusi pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran menulis cerita inspiratif siswa dengan rumus $KP = r^2 \times 100\%$ dan diperoleh hasil sebesar 50,41% dan sisanya adalah 49,59 % ditentukan oleh variabel – variabel yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnita. 2020. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks cerita Inspiratif Melalui Inspiratif Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Kota Sawahlunto. Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia No.2 Vol.1 Tahun 2020. Dapat dilihat di <http://www.conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/1655>
- Arikunto, S. 2010. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi). Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.<http://sulaiman-ump.blogspot.com/2011/06/kelebihan-dan-kekurangan-media-audio-html>
- Bahri, Syaiful dkk.2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cintia, Nichen Irma. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Persepektif Ilmu Pendidikan. Vol. 32, No. 1, Tahun 2018..
- Hartati, Sri. (2021). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Keterampilan Menyusun Teks Cerita Inspiratif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melaui Discovery Learning pada Siswa kelas IX.B Semester 2. Tersedia di jurnal Varidika. No 33. Vol. 1 Tahun 2021. Dengan url <https://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/15312>
- Hosnan, M.(2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Khoir, Muhammad Hamid. (2020). Pengembangan media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Metode Penelitian. Tersedia di <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ipen-sil/article/view/13453/8070>(1 Januari 2020)
- Kosasih dan Kurniawan. (2018). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniasih, Imas. Dan Berlin Sani.(2014). *Implementasi kurikulum 2013. Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sucipto. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Marini, Netti dan Berlian R Turnip. 2021. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Di Smk Yapim Bandar. Tersedia di Jurnal Cakrawala Linguista. Vol.4, No.1Tahun 2021.<https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/Cling/article/view/2423>
- Moleong. Lexy J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muslihah, Eneng. *Metode dan Strategi Pembelajaran*, Ciputat: Haja Mandiri, 2014
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung:Alfabeta.
- Syamsuddin, Vismania S. Damaianti. 2007. Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandung :Program Pascasarjana

Universitas Pendidikan Indonesia
Bekerjasama dengan PT Remaja
Rosdakarya (April 2020)

Salmi. 2019. Penerapan Model Discovery
Learning Dalam Meningkatkan Hasil
Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas
XII. Jurnal Profit. Vol 6. No.1 Tahun
2019.